

**Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Metode *Round Robin* dan Metode Diskusi
terhadap Pembelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA
Negeri 2 Bukittinggi TP. 2017/ 2018**

Oleh : Sefrian Rahmanda
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Email : sefrian.rahmanda@gmail.com

Abstract

This reserch intent to analyt diferent result study Economic student that use method Round Robin and method discussion. This reserch do in SMA N 2 Bukittinggi. For to get data and information in this reserch, writer perform experiment in 2 sample class. Type data for reserch is data prime and data sekunder. Technique analyst data that is descriptive and induktive with use Z test before that normality test and homogeneity test must use to 2 sample class. Result of reserch indikation mean value Round Robin class 65,063 and discussion class 62,303. Result Z test is 1,96 with α 0,05. Therefore $Z_{hitung} < Z_{tab}$ then H_0 reject, with that there no diferent that signifikant for result study Economic student with method Round Robin and Method diskusi

KeyWord: Round Robin, Discussion, resut sudy

Pendahuluan

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu upaya mewariskan nilai yang akan menjadi nilai penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupan dan sekaligus memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Tanpa pendidikan, manusia sekarang tidak ada bedanya dengan generasi manusia di masa lampau yang jauh tertinggalnya baik dari segi kualitas kehidupan maupun proses-proses pemberdayaannya. Secara ekstrim dapat dikatakan bahwa, maju, mundurnya, baik buruknya peradapan suatu masyarakat, suatu bangsa ditentukan dengan kualitas pendidikan yang dimiliki bangsa tersebut.

Guru dalam proses pendidikan bertindak sebagai fasilitator, artinya guru hanya bertindak sebagai pembimbing atau mengarahkan siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk itu guru harus mampu menciptakan suasana kondusif yang dapat merangsang siswa untuk aktif belajar. Guru harus dapat memilih metode, model, dan strategi belajar yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, karena dalam proses belajar mengajar siswalah yang akan mengalami perubahan tingkah laku sesuai dengan pengertian belajar itu sendiri.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang penulis lakukan di SMAN 2 Bukittinggi pada semester Juli – Desember 2017, dalam mata pelajaran Ekonomi yang disampaikan oleh guru cenderung dengan metode ceramah saja yang ternyata bersifat monoton dan menimbulkan kejenuhan bagi para siswanya untuk mengikuti pelajaran Ekonomi. Kejenuhan ini berimbas pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.

Untuk itu diperlukan perubahan metode belajar yang cocok untuk pembelajaran ekonomi yang berlangsung dalam Dalam hal ini penulis ingin menggunakan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Round Robin Dengan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMAN 2 Bukittinggi”**.

*Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Metode Round Robin dan Metode Diskusi
terhadap Pembelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA
Negeri 2 Bukittinggi TP. 2017/ 2018*

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajara menggunakan metode Round Robin dengan metode Diskusi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan *randomized control-group pre test-post test design*. Rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan penelitian

Kelas	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	T ₁	Xa	T ₁
Kontrol	T ₂	Xb	T ₂

Keterangan:

Xa : Kelas Eksperimen yaitu pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran Tipe *Round Robin*

Xb : Kelas Kontrol yaitu pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran Diskusi

T₁ : Pre Test

T₂ : Post Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Validitas tes, Reabilitas, daya pembeda soal, Indeks kesukaran soal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors.

1) Nilai Pre Test

Dari pengujian yang telah dilakukan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapat harga L_{hit} untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Uji Normalitas Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	L_{hit}	L_{tab}	Kesimpulan
Eksperimen (<i>Round Robin</i>)	0,1535	0,1566	Normal
Kontrol (Diskusi)	0,1399	0,1544	Normal

Sumber: Data olahan 2017

2) Nilai Post Test

Berdasarkan data pada lampiran 4 didapat harga L_{hit} untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	L_{hit}	L_{tab}	Kesimpulan
Eksperimen	0,1352	0,1566	Normal
Kontrol	0,1025	0,1544	Normal

Sumber: Data olahan 2017

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Hasil dari perhitungan uji homogenitas nilai pretest dan post test kedua kelas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Metode Round Robin dan Metode Diskusi terhadap Pembelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 2 Bukittinggi TP. 2017/ 2018

Tabel 4. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	F_{hit}	F_{tab}	Kesimpulan
<i>Pre Test</i>	1,30	1,81	Homogen
<i>Post Test</i>	1,34	1,81	Homogen

Sumber: Data olahan 2017

Kesimpulan yang dapat dilihat dari uji homogenitas pada Tabel di atas menunjukkan bahwa $F_{hit} < F_{tab}$ maka varians kedua kelas sampel adalah homogen.

c. Uji Hipotesis

Untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Round Robin* dengan metode Diskusi dapat digunakan uji z karena jumlah sampel ≥ 30 . Hasil dari perhitungan uji hipotesis nilai *pre test* dan *post test* dari kedua kelas sampel dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 5. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Z_{hit}	Z_{tab}	Kesimpulan
<i>Pre Test</i>	0,89	1,96	H_0 diterima
<i>Post Test</i>	1,06	1,96	H_0 diterima

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan perhitungan uji Z untuk *pre test* dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh $Z_{hit} = 0,89$ dan $Z_{tab} = 1,96$ sehingga $Z_{hit} < Z_{tab}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar *pre test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan kemampuan kedua kelas sampel adalah relatif sama. Sementara perhitungan uji Z untuk *post test* di kedua kelas sampel dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $Z_{hit} = 1,06$ dan $Z_{tab} = 1,96$ sehingga $Z_{hit} > Z_{tab}$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar *post test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

2. Pembahasan

Berdasarkan instrumen penelitian, telah didapatkan soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga soal tersebut dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan kepada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *pre test* kelas *Round Robin* sebesar 34,626 dan nilai rata-rata kelas Diskusi sebesar 32,424. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, nilai *pre test* pada kedua kelas sampel tidak mempunyai perbedaan yang signifikan. Ini berarti bahwa kelas *Round Robin* dan kelas Diskusi memiliki kemampuan yang sama sebelum diberikan perlakuan.

Setelah tes awal dilakukan kepada kedua kelas sampel, peneliti mulai melakukan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas sampel dalam proses pembelajaran. Kelas eksperimen belajar menggunakan metode pembelajaran *Round Robin* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran Diskusi.

Round Robin dan metode Diskusi, cocok digunakan untuk materi yang dijadikan pokok bahasan dalam penelitian ini yaitu Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar. Pada kompetensi dasar Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar, siswa diminta aktif untuk menjelaskan konsep berkaitan dengan kegiatan permintaan dan penawaran yang mempengaruhi keseimbangan pasar beserta faktor lain yang mempengaruhinya dan siswa dapat menjelaskan bagaimana struktur (bentuk-bentuk) dari pasar tersebut. Selain aktif menjelaskan, pada metode ini siswa dituntut berfikir kritis dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul, sehingga tujuan dan indikator pembelajarannya yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

*Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Metode Round Robin dan Metode Diskusi
terhadap Pembelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA
Negeri 2 Bukittinggi TP. 2017/ 2018*

Setelah kedua kelas sampel mendapat perlakuan, kemudian kedua kelompok diberi tes hasil belajar. Dari hasil belajar tersebut, didapatkan rata-rata nilai *post test* kelas *Round Robin* sebesar 65,063 dan kelas Diskusi sebesar 62,303. Rata-rata nilai *post test* tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang kurang signifikan antara kelas *Round Robin* dengan kelas Diskusi. Nilai rata-rata kelas *Round Robin* lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas Diskusi namun perbedaannya tidak jauh berbeda.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Round Robin* dengan metode Diskusi. Hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Round Robin* tidak jauh berbeda dari hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran Diskusi dalam menjelaskan konsep Kesimbangan Pasar dan Struktur Pasar. Jadi penerapan metode pembelajaran metode *Round Robin* dan metode Diskusi kurang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ekonomi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran ekonomi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara
- Helmi Hasan dkk. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Padang : FIS UNP
- Ibrahim, Muslim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Grafindo
- Rusdi, Rino. 2012. *Konsep Pengembangan Kurikulum*. Padang: UNP Press Padang
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pelajaran Untuk Membantu Memecahkan Masalah Problematika Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aks